



Pertemuan 3 APP 2023

PERAN SERTA KITA dalam MEMPERLUAS KESEMPATAN KERJA dan USAHA MIKRO



Alur Pertemuan

- LAGU PEMBUKA
- TANDA SALIB dan SALAM
- KATA PENGANTAR
- DOA PEMBUKA
- KISAH BERMAKNA
- SHARING dan PENDALAMAN
- BACAAN KITAB SUCI
- PENEKUNGAN / WAWASAN
- MEMBANGUN KOMITMEN dan AKSI NYATA
- DOA UMAT SPONTAN
- BAPA KAMI
- DOA PENUTUP
- PERUTUSAN
- LAGU PENUTUP



TANTANGAN-TANTANGAN

► JUMLAH PENDUDUK MISKIN

Di wilayah Jakarta & sekitarnya. Sejak 2019 sampai 2021 terus meningkat :

2019 : 800.700

2020 :1.016.000

2021 :1.097.190

► ANGKA PARTISIPASI KULIAH

Angka partisipasi kuliah di Jakarta hanya 40.05 %. Padahal pendidikan tinggi lah yang bisa menjadi solusi perbaikan sosial ekonomi keluarga.



► PENGANGGURAN DI JAKARTA

34,41 % (sekitar 197 ribu) pengangguran di Jakarta adalah lulusan SMK. Tingkat kesempatan kerja di Jakarta adalah yang terendah se-Indonesia.

► JUMLAH UMKM DI JAKARTA

Ada 1.1 juta UMK di Jakarta atau sekitar 98 % dari total jumlah usaha di Jakarta dan pemerintah berupaya menambah 1 juta wirausaha baru sampai tahun 2024.



► TAHUN POLITIK

Walupun Pemilu baru akan diadakan tahun 2024, namun dampaknya mulai terasa di tahun ini 2023.

► SOCIOPRENEURSHIP

Tantangannya adalah bagaimana menumbuhkan UMK yang selain berusaha mencari keuntungan, sekaligus menyejahterakan masyarakat sekitar dan mengurangi dampak buruk lingkungan.



FOKUS & PENEKANAN

1. Memperluas kesempatan kerja khususnya untuk umat KLMTD (Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difabel).
2. Membantu pelaku usaha, khususnya usaha mikro (omzet 1-10 juta per bulan) yang ada di sekitar kita.
3. Memperkenalkan gerakan-gerakan yang sudah ada di Paroki, yang berhubungan dengan tujuan diatas. Seperti : Ayo kerja, Ayo Kuliah, Sabuk dan Koperasi Kredit.
4. Bagi umat yang lebih mampu, didorong untuk menciptakan sociopreneurship di dalam usaha atau bisnisnya.
5. Untuk meneguhkan tekad dan niat-niat tersebut di atas, maka kita pakai Ajaran Sosial Gereja dan tentunya Kitab Suci serta Kisah bermakna.



KISAH BERMAKNA

KISAH PEMILIK TOKO KELONTONG, SUKSES BANGUN BISNIS-BERDAYAKAN WARGA

- Kisah Musrianto, pemilik Toko kelontong di Gresik Jawa Timur, yang bukan hanya berhasil keluar dari tekanan pandemi, tapi juga membantu memberdayakan warga sekitar. Sebuah contoh Sociopreneurship yang bagus.

BACAAN KITA SUCI

KITAB IMAMAT 25:35

- ▶ Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga tidak sanggup bertahan di antaramu, maka engkau harus menyokong dia sebagai orang asing dan pendatang, supaya ia dapat hidup di antaramu.

AJARAN SOSIAL GEREJA

► MATER ET MAGISTRA -> Paus Yohanes XXIII (1961).

Pelaku bisnis harus mengupayakan terbangunnya sebuah ekonomi yang sungguh-sungguh melayani umat manusia serta menciptakan program-program kerjasama nyata di antara para pihak yang berbeda-beda di dalam masyarakat dimana mereka berusaha, yang mewakili sebuah kebaikan bagi setiap orang dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi semata-mata.



► MATER ET MAGISTRA -> Paus Yohanes XXIII (1961)

Ajaran sosial Gereja lebih menekankan andil dari kegiatan-kegiatan seperti: koperasi, bisnis berskala kecil dan menengah, usaha niaga yang memperdagangkan produk-produk kerajinan tangan serta usaha-usaha pertanian berskala keluarga, demi pertumbuhan rasa tanggungjawab pribadi dan sosial, kehidupan demokratis dan nilai-nilai manusia yang penting untuk kemajuan ekonomi dan masyarakat.



► LABOREM EXERCENS -> Paus Yohanes Paulus II (1981)

Ensiklik ini bicara tentang manusia sebagai subjek kerja. Artinya, subjek (pelaku) yang mampu bertindak secara berencana dan rasional.

Ensiklik Laborem Exercens ditulis untuk merayakan 90 tahun Ensiklik Rerum Novarum.

Ensiklik LE menaruh perhatian pada “kerja manusia” yang merupakan hal sentral dalam hidup manusia.

Hanya dengan kerja, harkat dan martabat manusia menemukan pencetusannya.

Karena itu, manusia berhak bekerja untuk kelangsungan hidupnya, agar hidup keluarga bahagia dan SEJAHTERA BERSAMA.



KOMITMEN & AKSI NYATA

IKUT AKTIF DALAM PROGRAM “AYO KERJA”

- Memberikan pendampingan; membantu mendata dan mendampingi (terutama umat KLMTD) untuk mendapatkan pekerjaan.
- Terlibat dalam pelatihan, bila anda mempunyai keahlian dan pengalaman yang dapat membantu para pencari kerja meningkatkan skill mereka.
- Terlibat dalam Info lowongan pekerjaan (terutama bila anda sebagai pemilik usaha, bisa menyerap tenaga kerja yang ada di program “Ayo Kerja” ini).
- Bagi pengusaha/pemberi kerja agar dapat menyediakan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas.



MEMBANTU PELAKU USAHA MIKRO

- ▶ Menyisihkan porsi belanja mingguan rumah untuk membeli dari para pelaku usaha-usaha mikro (selain dari toko ritel modern).
- ▶ Mempromosikan produk dan jasa dari usaha-usaha mikro (terutama yang ada di sekitar kita, baik lingkungan, wilayah atau paroki) ke teman, saudara atau media sosial.
- ▶ Ikut terlibat dalam program SABUK (Sentra Bimbingan Usaha Kecil) di paroki-paroki terdekat, dengan memberikan bimbingan usaha (pengetahuan dan ketrampilan) kepada umat KLMTD yang memiliki usaha mikro yang tergabung dalam program SABUK tersebut.

A dark grey arrow points to the right at the top left. Below it, several thin, curved lines in shades of blue and grey sweep across the left side of the slide.

TERLIBAT DALAM GERAKAN KOPERASI

- Menjadi anggota koperasi serta membantu sosialisasi untuk perekrutan anggota koperasi baru.
- Mendorong partisipasi aktif anggota koperasi untuk mendapatkan penghasilan lain di luar pendapatan rutin sebagai karyawan dengan usaha sampingan mikro dan kecil.
- Memotivasi anggota untuk menabung (supaya tersedia cadangan dana pinjaman bagi yang membutuhkan), menggunakan uang untuk hal yang produktif dan menghindari hal-hal yang konsumtif.



TERIMA KASIH